

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian kualitatif mengandung pengertian adanya upaya penggalian dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok, yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan. Proses risetnya melibatkan berbagai pertanyaan dan prosedur yang harus dilakukan Data terkumpul dari settingan partisipan. Penganalisaan data induktif dibangun secara bagian perbagian (*particulars*) menuju tema-tema umum (*general*). Peneliti lalu membuat interpretasinya dari pemaknaan mereka terhadap berbagai data. Penulisannya disusun secara fleksibel struktur laporannya. Penulisnya membuat laporan berdasar cara pandang penelitian yang menekankan gaya induktif, yang memfokuskan amatan pada pemaknaan individual, dan kompleksitas situasi yang terjadi dan teramati.²

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang Pendidikan Karakter di Panti Asuhan AL Hikmah Polaman Mijen Semarang

2. Fokus Penelitian

Sesuai dengan objek kajian skripsi ini, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research, yakni penelitian yang langsung

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), cet. XX, hlm. 6.

² Septiawan Santana K., *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2007, hlm. 1

dilakukan atau pada responden.³ Dalam hal ini penelitian difokuskan pada Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Al Hikmah Polaman Mijen Semarang.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah “subyek dari mana data diperoleh”. Subyek penelitian merupakan sumber utama yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian. Data penelitian sebagai sumber informasi adalah pengasuh, sebagian pengurus dan santri. Subyek penelitiannya tidak hanya manusia, akan tetapi peristiwa atau situasi yang di observasi dapat dijadikan sebagai sumber informasi sesuai dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, maka data yang akan digunakan dalam penelitian ini :

- a. Pengasuh Panti Asuhan Al Hikmah Polaman Mijen Semarang.
- b. Ustadz atau ustadzah Panti Asuhan Al Hikmah
- c. Santri Panti Asuhan Al Hikmah
- d. Peristiwa dan situasi yang tampak kaitannya dengan Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Al Hikmah.
- e. Arsip dan dokumen dari Lembaga Panti Asuhan Al Hikmah Polaman Mijen Semarang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik dan situasi lingkungan Panti Asuhan, baik fisik maupun non fisik, atau peristiwa yang dianggap penting dan relevan dengan penelitian ini.⁴

³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004, hlm. 158

Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film, proyektor, checklist yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.⁵ Metode ini digunakan untuk melihat langsung keadaan Panti Asuhan Al hikmah.

b. Wawancara

Wawancara adalah menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arahan serta tujuan yang telah ditentukan. Dalam wawancara penulis dapat menggunakan dua jenis yaitu: wawancara terpimpin (wawancara bebas).⁶

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan Pendidikan Karakter yang di laksanakan di Panti Asuhan Al Hikmah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷ Metode ini, peneliti gunakan untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang perlu diteliti di Panti Asuhan Al Hikmah tersebut sehingga memungkinkan data-data yang perlu diteliti dapat terkumpul.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

⁵ Sukardi, Metodologi *Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78.

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 82.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 231

dokumentasi.⁸ Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Mempertimbangkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini termasuk analisis non statistik yaitu menggunakan analisis data yang diwujudkan bukan bentuk angka, melainkan bentuk laporan deskriptif. Seperti hasil wawancara, observasi, dokumen dan uraian deskriptif. Diterangkan dalam bentuk kata-kata, dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan realitas.

Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini, yaitu:

a. Reduksi data (Data reduction)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁹ Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu.

b. Penyajian data (Data display)

Penyajian data (display data) adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 335.

⁹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), cet. I, hlm. 167.

atau tindakan yang diusulkan. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang Pendidikan Karakter Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Al Hikmah Semarang. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion drawing/verification)

Penarikan Kesimpulan/Verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.¹⁰

Metode ini penulis gunakan dalam rangka untuk menganalisa data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan konsep yang ada, sehingga penulis dapat menyajikan hasil penelitian yaitu tentang Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Al Hikmah.

¹⁰ Sugiyono, Memahami *Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2005) hlm. 99.